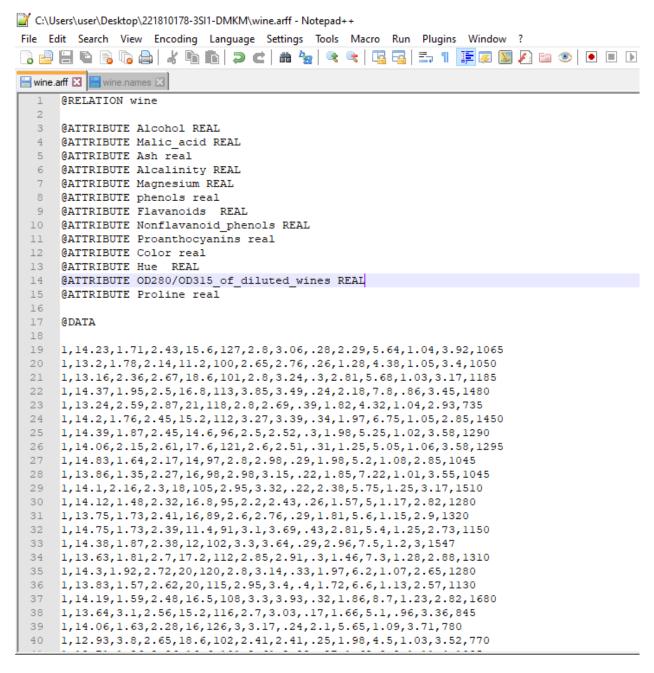
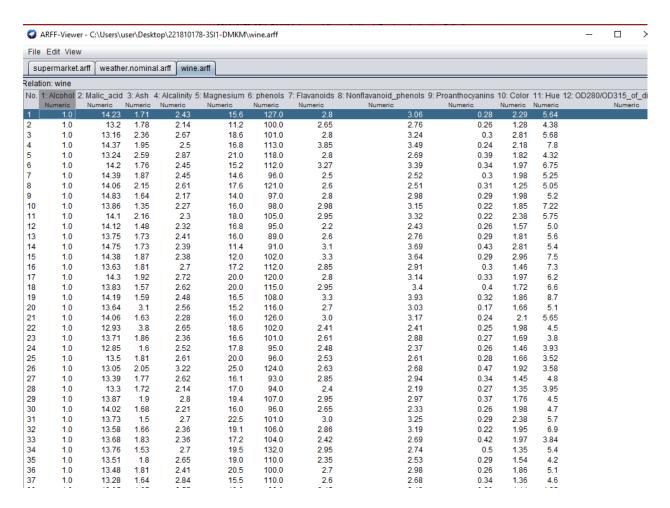
## Tahap 1: Pembacaan Data (wine)

 Merubah wine.data menjadi file .arff dengan menambahkan keterangan atribut yang didapatkan dari file wine.names

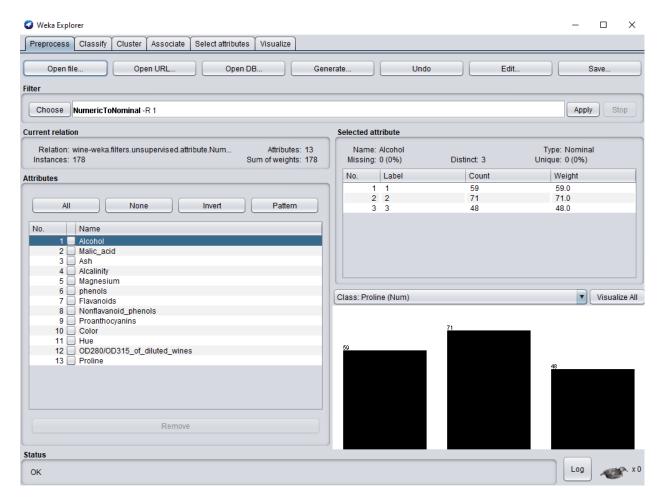


Membaca file wine.arff di weka



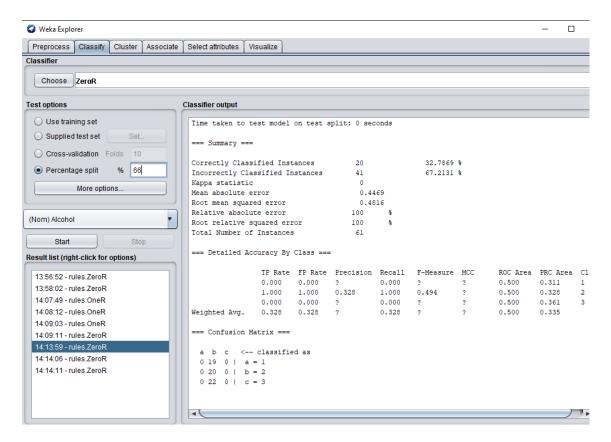
Tahap 2: Input data ke Weka

- Classnya adalah "alkohol"
- Mengubah tipe data alkohol yang awalnya numeric menjadi nominal dengan filter "NumericToNominal"

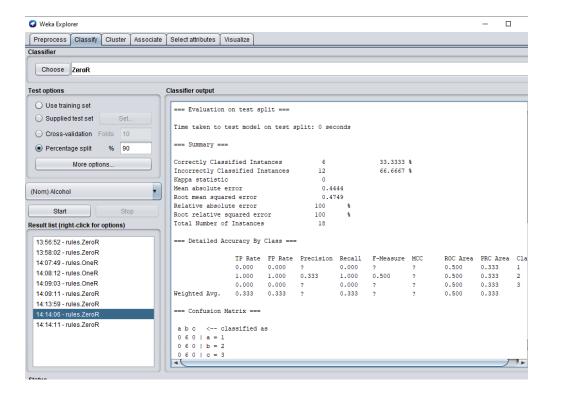


Tahap 3: Pembagian training dan testing data (ZeroR)

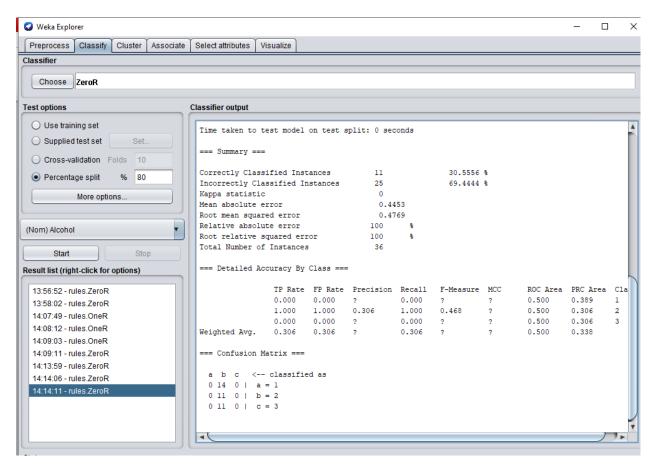
- Pengecekan jika data dibagi 66% menjadi training dan 34% menjadi testing
- Hasilnya: Nilai akurasi yang didapat 32.78%



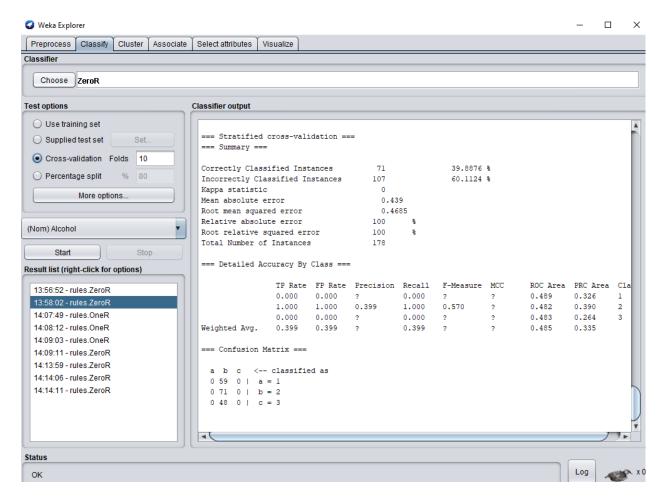
- Pengecekan data jika data dibagi 90% menjadi training dan 10% menjadi testing
- Hasilnya: akurasi yang didapatkan adalah 33.3%



- Pengecekan jika data dibagi menjadi 80% data training dan 20% data testing
- Hasilnya: akurasi yang didapatkan sebesar 30.55%



- Pengecekan jika menggunakan test option 10-fold-Cross validation
- Hasilnya: akurasi yang didapatkan lebih baik dibandingkan pengecekan-pengecekan sebelumnya yaitu 39.88% atau sekitar 40%



- Untuk output digunakan hasil dari test option 10-folds-Cross Validation
- Karena hasil klasifikasi yang diharapkan adalah yang memilki nilai akurasi yang terbaik

# Tahap 4: Output

# 1) ZeroR

- Terdapat 178 instance dengan 13 atribut
- Menggunakan mode test 10-fold Cross validation
- Waktu untuk runing 0 detik

=== Run information ===

Scheme: weka.classifiers.rules.ZeroR

Relation: wine-weka.filters.unsupervised.attribute.NumericToNominal-Rl

Instances: 178 Attributes: 13

Alcohol
Malic\_acid
Ash
Alcalinity
Magnesium
phenols

Flavanoids

Nonflavanoid\_phenols Proanthocyanins

Color Hue

OD280/OD315 of diluted wines

Proline

Test mode: 10-fold cross-validation

=== Classifier model (full training set) ===

ZeroR predicts class value: 2

Time taken to build model: 0 seconds

## • Pada output Summary:

- Instance yang berhasil di klasifikasikan dengan benar oleh ZeroR sebanyak 71 dari 178 instance
- Instance yang tidak berhasil di klasifikasikan dengan benar sebanyak 107 dari 178 instance
- ➤ Instance yang salah klasifikasi lebih banyak daripada instance yang benar diklasfikasi. Oleh karena itu akurasi yang salah (60.1124%) pun jauh diatas akurasi yang benar (39.8876%)
- Kappa statistik sebesar 0 menunjukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara atribut dan class (alkohol) nya
- Mean absolute error sebesar 0.439, nilai ini diharapkan dapat sekecil mungkin

```
=== Stratified cross-validation ===
=== Summary ===
Correctly Classified Instances 71
                                                  39.8876 %
Incorrectly Classified Instances
                                107
                                                 60.1124 %
Kappa statistic
                                   0
                                   0.439
Mean absolute error
                                  0.4685
Root mean squared error
                                0.4685
100 %
Relative absolute error
Root relative squared error
                                100
Total Number of Instances
                                 178
```

# • Pada output Detailed Accuracy By Class:

Pada Weka, Recall sama artinya dengan Specificitydan Precision sama artinya dengan Sensitivity. Jadi dapat disimpulkan :

Specificity → untuk class 1 = undifined (karna TP Rate dan FP Rate = 0)

Untuk class 2 = 0.399 (Kemampuan tes ini untuk mengklasifikasikan dengan benar atribut yang tidak seharusnya masuk ke class 2 sebesar 0.399)

Untuk class 3 = undifined (karna TP Rate dan FP Rate = 0)

Untuk keseluruhan juga tidak terdefinisi

Sensitivity  $\rightarrow$  untuk class 1 = 0

Untuk class 2 = 1 (kemampuan tes untuk mengklasifikasikan dengan benar atribut yang memang seharusnya masuk ke class 2 sebesar 1 atau sempurna)

Untuk class 3 = 0

Untuk keseluruhan = 0.399 (kemampuan tes untuk mengklasifikasikan dengan benar atribut yang memang seharusnya masuk ke class 1-3 sebesar 0.399)

F-Measure → hanya ada pada class 2 yaitu sebesar 0.570, didapat dari 2\*Precision\*recall/(precision+recall)

## Pada output Confusion Matrix

Baris 1 → 59 instance diklasifikasikan salah yaitu harusnya dia class 1 tapi jadi class 2

Baris 2  $\rightarrow$  71 instance diklasifikasikan benar di class 2 yang memang seharusnya class 2

Baris 3 → 48 instance diklasifikasikan salah yaitu harusnya dia class 3 tapi jadi class 2

```
= Detailed Accuracy By Class ===
            TP Rate FP Rate Precision Recall F-Measure MCC ROC Area PRC Area Class
            0.000 0.000 ? 0.000 ? ?
1.000 1.000 0.399 1.000 0.570 ?
                                                            0.500 0.331 1
                                                                   0.399
                                                           0.500
                                                                             2
           0.000 0.000 ? 0.000 ? ?
0.399 0.399 ? 0.399 ? ?
                                                                           3
                                                           0.500 0.270
ighted Avg. 0.399 0.399 ?
                                                           0.500 0.342
= Confusion Matrix ====
a b c <-- classified as
0 59 0 | a = 1
0 71 0 | b = 2
0 48 0 | c = 3
```

#### 2) OneR

- MinBucketList yang digunakan adalah 30 untuk menghindari overfitting
- OneR dapat mengklasifikasikan dengan benar instance sebanyak 140 dari 178
- Hasil akurasi benar= 78.65%
- Hasil akurasi benar tersebut jauh lebih baik daripada zeroR
- OneR tidak dapat mengklasifikasikan dengan benar instance sebanyak 38 dari 178
- Hasil akurasi yang salah = 21.3%
- Pada output Detailed Accuracy By Class:

Pada Weka, Recall sama artinya dengan Specificitydan Precision sama artinya dengan Sensitivity. Jadi dapat disimpulkan :

Specificity  $\rightarrow$  untuk class 1 = 0.699 (Kemampuan tes ini untuk mengklasifikasikan dengan benar atribut yang tidak seharusnya masuk ke class 1 sebesar 0.699)

Untuk class 2 = 0.789 (Kemampuan tes ini untuk mengklasifikasikan dengan benar atribut yang tidak seharusnya masuk ke class 2 sebesar 0.789)

Untuk class 3 = 0.974 (Kemampuan tes ini untuk mengklasifikasikan dengan benar atribut yang tidak seharusnya masuk ke class 3 sebesar 0.974)

Untuk keseluruhan = 0.809

Sensitivity → untuk class 1 = 0.983

Untuk class 2 = 0.634 (kemampuan tes untuk mengklasifikasikan dengan benar atribut yang memang seharusnya masuk ke class 2 sebesar 0.634)

Untuk class 3 = 0.860

Untuk keseluruhan = 0.783 (kemampuan tes untuk mengklasifikasikan dengan benar atribut yang memang seharusnya masuk ke class 1-3 sebesar 0.783)

F-Measure → pada keseluruhan untuk class 1-3 yaitu sebesar 0.783, didapat dari 2\*Precision\*recall/(precision+recall)

=== Run information ===

Scheme: weka.classifiers.rules.OneR -B 30

Relation: wine-weka.filters.unsupervised.attribute.NumericToNominal-Rl

Instances: 178 Attributes: 13

Alcohol Malic\_acid

Ash

Alcalinity Magnesium phenols Flavanoids

Nonflavanoid\_phenols Proanthocyanins

Color Hue

OD280/OD315\_of\_diluted\_wines

Proline

Test mode: 10-fold cross-validation

=== Classifier model (full training set) ===

Nonflavanoid\_phenols:

< 0.975 -> 3

< 2.1799999999999999999 -> 2 >= 2.1799999999999999 -> 1

(140/178 instances correct)

```
Time taken to build model: 0 seconds

=== Stratified cross-validation ===

Summary ===
```

Correctly Classified Instances 140 78.6517 %
Incorrectly Classified Instances 38 21.3483 %
Kappa statistic 0.6766
Mean absolute error 0.1423
Root mean squared error 0.3773
Relative absolute error 32.4162 %
Root relative squared error 80.52 %
Total Number of Instances 178

## === Detailed Accuracy By Class ===

	TP Rate	FP Rate	Precision	Recall	F-Measure	MCC	ROC Area	PRC Area	Cla
	0.983	0.210	0.699	0.983	0.817	0.729	0.886	0.693	1
	0.634	0.112	0.789	0.634	0.703	0.547	0.761	0.646	2
	0.771	0.008	0.974	0.771	0.860	0.826	0.882	0.812	3
Weighted Avg.	0.787	0.116	0.809	0.787	0.783	0.683	0.835	0.706	

## === Confusion Matrix ===

a b c <-- classified as

58 1 0 | a = 1

25 45 1 | b = 2

0 11 37 | c = 3

